

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SMA NEGERI 1 MAROS

Nur Aisyah^{1✉}, Muhammad Ardiansyah², Sitti Habibah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

✉ Corresponding author (anur10523@gmail.com)

Received: November 03, 2025. Accepted: February 25, 2026. Published: March 03, 2026

This work is licensed under [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Maros. Penelitian difokuskan pada pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa dalam menunjang kegiatan belajar, meningkatkan minat baca, mengurangi ketergantungan terhadap guru, serta meningkatkan efisiensi dalam pencarian sumber belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas 5 siswa dari tingkatan kelas yang berbeda, 2 guru, dan 1 pustakawan. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Maros memberikan dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas sumber belajar, minat baca, serta kemandirian belajar siswa, meskipun masih terdapat kendala pada aspek jaringan internet dan preferensi sebagian siswa terhadap buku fisik.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca.

ABSTRACT

This study aims to determine the utilization of the digital library at SMA Negeri 1 Maros. The research focuses on how students use the digital library to support learning activities, increase reading interest, reduce dependence on teachers, and improve efficiency in searching for learning resources. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The research informants consist of five students from different grade levels, two teachers, and one librarian. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and method triangulation. The results of the study indicate that the utilization of the digital library at SMA Negeri 1 Maros has a positive impact on improving access to learning resources, enhancing students' reading interest, and fostering independent learning, although there are still challenges related to internet connectivity and some students' preference for printed books.

Keywords: Digital Library, Library Utilization, Reading Interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, pembinaan, dan pembimbingan agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam kehidupan.

Dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut, diperlukan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan¹.

Perpustakaan adalah salah satu dari banyak bidang yang mendapat manfaat dari perkembangan pesat teknologi informasi saat ini. Perpustakaan digital atau yang biasa disebut "digital library", merupakan implementasi teknologi informasi yang memungkinkan pengguna mendapatkan informasi dengan mudah. Pengguna dapat mencari data buku dengan cepat, mengetahui jumlah buku yang tersedia, melakukan peminjaman secara langsung, dan banyak lagi².

Perpustakaan digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital³. Perpustakaan digital adalah sistem perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyediakan berbagai layanan dan objek informasi, serta mendukung penyimpanan, akses, dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dalam format digital⁴. Dengan adanya perpustakaan, siswa dapat mencari dan mengakses sumber informasi untuk setiap mata pelajaran, sementara guru dapat memperkaya pengetahuan mereka⁵. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, perpustakaan sekolah bertanggung jawab membantu siswa belajar dan meningkatkan kecerdasan bangsa⁶.

Perpustakaan digital secara ekonomis lebih menguntungkan dibandingkan perpustakaan tradisional. Hal ini dikarenakan dengan adanya perpustakaan digital mampu berbagi koleksi buku perpustakaan dan mempermudah pencarian informasi buku yang dibutuhkan serta mampu memudahkan pelayanan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku serta pembuatan laporan bulanan.⁷

Beberapa penelitian terdahulu juga membahas mengenai perpustakaan digital, antara lain sebagai berikut: Pertama, mengatakan bahwa perpustakaan digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1-B di SDN 007 Tarakan. Ini dapat dilihat dari bagaimana siswa belajar dalam setiap siklus, mulai dari siklus satu hingga siklus dua. Dalam siklus pertama, siswa melakukan tes baca dan

¹ Hen Hen Lukmana, Muhamad Alhusaini, And Vega Purwayoga, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Di Jurusan Informatika Universitas Siliwangi," *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* 7, No. 2 (2023): 340–46.

² Sri Suharmini Wahyuningsih And Betik Erlita, "Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Digital Di Smp Negeri 2 Karangmalang Sragen," *Livre: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 1, No. 1 (2024).

³ T Irfan Fajri, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Gampong Panggoi Berbasis Web," *Device: Journal Of Information System, Computer Science And Information Technology* 3, No. 2 (2022): 37–43.

⁴ Ayu Puspa Arum And Yoana Marfianti, "Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Mempermudah Akses Informasi," *Information Science And Library* 2, No. 2 (2021): 92–100.

⁵ Nurul Rizki, "Analisis Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis: Studi Perpustakaan Dan Sumber Referensi," *Al-Ijtima'i: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 2 (2024): 58–82.

⁶ Teguh Bambang Cahyadi And Syifaun Nafisah, "The Role Of The Library In Increasing Students' learning Motivation Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 2025.

⁷ Heni Sulistiani Et AL., "Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin," *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 82–87.

menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang huruf, suku kata, dan kata. Dalam siklus kedua, siswa menunjukkan peningkatan dalam penguasaan kosa kata⁸.

Kedua, Perpustakaan digital sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di sekolah dasar karena memungkinkan akses cepat dan mudah ke berbagai sumber informasi, seperti buku elektronik, artikel, dan multimedia. Selain itu, berinteraksi dengan berbagai sumber digital membantu siswa belajar berpikir kritis dan e-learning⁹. Ketiga, menyimpulkan bahwa dalam menggunakan perpustakaan digital di SMK Negeri 1 Air Putih, siswa sebagian besar sudah menggunakannya dengan baik. Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa umumnya menggunakan perpustakaan digital dengan baik karena mudah untuk mengaksesnya dengan mendaftarkan email dan password kepada pustakawan. Siswa kemudian dapat mengakses perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih melalui ponsel atau komputer mereka. Mereka juga dapat mengaksesnya kapan pun mereka membutuhkan informasi. Selain itu, dengan berbagai jenis koleksi digital yang tersedia, hal ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau siswa¹⁰.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, literasi digital, dan kemudahan akses di jenjang SD dan SMK, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Maros dalam menunjang kegiatan belajar, meningkatkan minat baca, mendorong kemandirian belajar, serta melihat berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaannya.

Perpustakaan digital penting untuk meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar karena menyediakan akses cepat ke berbagai sumber informasi seperti e-book, artikel, dan multimedia, serta mendorong kemampuan berpikir kritis melalui interaksi dengan sumber digital¹¹.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Maros, ditemukan bahwa layanan perpustakaan digital di sekolah ini masih tergolong baru karena baru mulai digunakan pada tahun 2022 melalui kerja sama dengan penerbit Erlangga yang menyediakan aplikasi “E-Library Erlangga.” Aplikasi tersebut memuat berbagai buku mata pelajaran yang cukup lengkap dan dapat diakses oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Maros. Proses kerja sama diawali dengan identifikasi kebutuhan sumber belajar digital, riset terhadap penyedia aplikasi, serta negosiasi antara pihak sekolah, komite, dan tim

⁸ Agustinus Toding Bua, “Pemanfaatan Pustaka Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Ermulaan Siswa Sekolah Dasar,” *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, No. 1 (2021): 26, <https://doi.org/10.26737/jpdi.V6i1.2285>.

⁹ Muhammad Ridwan, Muhammad, Munfarikah, Almaytasa, Camelya, Lana, Zulfahmi, Nofan, “Perpustakaan Digital Dalam Pembelajaran Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar,” *Semantik Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, N.D.

¹⁰ Della Arika, “Pemanfaatan Perpustakaan Digital Oleh Siswa Smk Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara,” 2025.

¹¹ Resky Sari, “Analisis Kompetensi Digital Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palopo” (IAIN Palopo, 2025).

BOS dengan pihak Erlangga terkait koleksi buku digital, biaya, serta layanan pendampingan berupa pelatihan dan sosialisasi.

Penyediaan perpustakaan digital ini bertujuan untuk memudahkan siswa memperoleh informasi, meningkatkan minat baca, serta mendukung program sekolah sebagai sekolah literasi berbasis digital. Fasilitas yang disediakan, seperti komputer dan jaringan internet (Wi-Fi), memungkinkan siswa dan guru mengakses perpustakaan digital dengan mudah kapan pun dibutuhkan. Kehadiran perpustakaan digital ini memberikan manfaat nyata bagi warga sekolah karena mempermudah, mempercepat, dan memperluas akses terhadap sumber belajar, baik bagi siswa dalam menunjang proses pembelajaran maupun bagi guru dalam memperoleh referensi tambahan untuk kegiatan pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Maros, ditemukan bahwa penerapan perpustakaan digital belum berjalan optimal karena masih dalam tahap pengembangan. Keterbatasan fasilitas dan pemanfaatan oleh siswa membuat layanan belum digunakan secara maksimal. Akibatnya, fungsi perpustakaan digital sebagai sumber belajar dan sarana peningkatan literasi belum sepenuhnya tercapai. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat baca serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Maros dalam mendukung kegiatan belajar dan peningkatan minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Maros. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memahami fenomene sosial dari sudut pandang subjek atau partisipan¹². Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan mendalam berdasarkan perspektif partisipan dalam konteks alaminya, dengan tingkat interpretasi yang rendah serta tanpa membangun teori baru secara kompleks¹³. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Maros yang berlokasi di Jl. Mangga No. 1, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Pengumpulan data lapangan dilakukan pada bulan Juni 2025, sebagaimana tercantum dalam dokumentasi kegiatan penelitian.

Informan penelitian terdiri atas 5 siswa dari berbagai tingkatan kelas (X, XI, dan XII), 2 guru mata pelajaran yang memanfaatkan perpustakaan digital dalam pembelajaran, serta 1 pustakawan sekolah yang terlibat langsung dalam pengelolaan layanan digital. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria bahwa informan merupakan pihak yang aktif menggunakan dan memahami pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Maros.

¹² S E Nartin et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

¹³ Mutia Sari et al., "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Metode 1* (2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari informan melalui tanya jawab, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi atau aktivitas di lapangan, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau arsip yang relevan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian¹⁴. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator pemanfaatan perpustakaan digital, meliputi kemudahan akses, efisiensi pencarian informasi, peningkatan minat baca, kemandirian belajar, serta kendala penggunaan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari siswa, guru, dan pustakawan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan konsistensi serta tingkat kepercayaan data penelitian¹⁵.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian data disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi dan tabel tematik, sebelum akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan pola temuan yang muncul¹⁶.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan berdasarkan tema-tema utama yang ditemukan di lapangan, yaitu kemudahan akses, peningkatan minat baca dan kemandirian belajar, serta kendala pemanfaatan perpustakaan digital.

1. Kemudahan Akses

Data wawancara menunjukkan bahwa siswa merasakan kemudahan dalam mengakses perpustakaan digital melalui smartphone. Aplikasi dapat digunakan kapan saja selama perangkat terhubung dengan internet atau buku telah diunduh sebelumnya.

Salah satu siswa menyampaikan:

“Perpustakaan digital bisa diakses 24 jam, bahkan saat tidak ada koneksi internet, selama buku sudah diunduh sebelumnya. Aksesnya cukup pakai smartphone dan internet, jadi lebih fleksibel dan efisien.”

Siswa lain juga menyatakan:

¹⁴ Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, and Mutaqqin Nur, “Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara,” *Sebuah Tinjauan Pustaka* 16 (2023).

¹⁵ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.

¹⁶ Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.

“Perpustakaan digital sangat menghemat waktu. Cukup dengan mengetik kata kunci, buku yang diinginkan langsung ditemukan.”

Hasil observasi menunjukkan bahwa fitur pencarian berbasis kata kunci mempermudah siswa dalam menemukan materi dibandingkan dengan sistem pencarian manual di perpustakaan fisik.

2. Peningkatan Minat Baca dan Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengaku lebih terdorong untuk membuka referensi tambahan melalui aplikasi perpustakaan digital. Kemudahan akses membuat siswa lebih aktif mencari materi pembelajaran secara mandiri. Dokumentasi penggunaan aplikasi menunjukkan adanya riwayat peminjaman dan aktivitas siswa dalam mengakses koleksi digital. Hal ini mengindikasikan bahwa perpustakaan digital tidak hanya digunakan secara insidental, tetapi telah menjadi bagian dari aktivitas belajar siswa.

3. Kendala Pemanfaatan

Meskipun memberikan banyak kemudahan, pemanfaatan perpustakaan digital masih menghadapi beberapa kendala. Hasil observasi menunjukkan bahwa jaringan internet belum sepenuhnya stabil di seluruh area sekolah. Selain itu, sebagian siswa masih lebih nyaman menggunakan buku fisik untuk memahami materi tertentu. Koleksi digital dinilai cukup lengkap, meskipun masih terdapat beberapa buku yang belum tersedia dalam versi digital.

Temuan mengenai kemudahan akses menunjukkan bahwa perpustakaan digital berfungsi sebagai sarana pembelajaran fleksibel berbasis teknologi, di mana akses selama 24 jam serta fitur pencarian cepat memberikan efisiensi dalam memperoleh sumber belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian berikut yang menjelaskan bahwa kemudahan akses media bacaan digital dan kecepatan layanan perpustakaan digital berpengaruh positif terhadap minat baca mahasiswa di wilayah Jabodetabek, yang menunjukkan bahwa akses yang mudah dan efisien menjadi faktor dominan dalam pemanfaatan perpustakaan digital oleh pengguna di tingkat pendidikan tinggi¹⁷.

Selanjutnya, peningkatan minat baca dan kemandirian belajar yang ditemukan dalam penelitian ini juga mendukung hasil penelitian. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital berkontribusi terhadap peningkatan minat baca dan kemandirian belajar siswa. Akses informasi yang mudah dan cepat memungkinkan siswa mengeksplorasi berbagai sumber belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, kemudahan akses tersebut terbukti mendorong siswa untuk lebih aktif mencari referensi, memperluas wawasan, serta tidak bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru di kelas. Meskipun dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, kedua penelitian menunjukkan pola yang sama, yaitu bahwa kemudahan akses terhadap

¹⁷ Hana Isnaini Al Husna and Fuad Khadafianto, “Perilaku Membaca Mahasiswa Kedokteran Di Era Digital: Studi Preferensi Format Dan Faktor Pendorong Minat Baca,” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 9, no. 2 (2025): 255–74.

sumber belajar digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran¹⁸.

Namun demikian, kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan preferensi terhadap buku fisik menunjukkan bahwa perpustakaan digital belum sepenuhnya menggantikan fungsi perpustakaan konvensional. Hal ini menegaskan bahwa transformasi layanan perpustakaan memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai serta integrasi antara layanan digital dan fisik secara berimbang. Berikut hasil penelitian yang sesuai dan menjelaskan bahwa salah satu hambatan utama dalam pencarian informasi digital oleh generasi digital native adalah ketergantungan pada koneksi internet yang berkualitas, di mana keterbatasan jaringan internet menjadi kendala signifikan sehingga pencarian dan akses informasi secara daring tidak selalu lancar dan menghambat proses temu kembali sumber belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengguna terbiasa dengan teknologi digital, kualitas infrastruktur jaringan tetap menjadi faktor penting yang mempengaruhi akses informasi perpustakaan digital¹⁹.

Secara konseptual, temuan ini memperlihatkan bahwa perpustakaan digital berperan sebagai sistem pelengkap yang memperkuat layanan perpustakaan sekolah, bukan sebagai pengganti total. Optimalisasi pemanfaatannya memerlukan peningkatan koleksi digital, penguatan jaringan internet, serta sosialisasi berkelanjutan kepada siswa dan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Maros, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatannya berada pada kategori cukup baik namun belum optimal, karena meskipun aplikasi E-Library Erlangga telah dimanfaatkan siswa untuk menunjang kegiatan belajar, meningkatkan minat baca, serta mendorong kemandirian dalam mencari sumber belajar secara lebih efisien melalui akses smartphone dan fitur pencarian cepat, masih terdapat kendala berupa kestabilan jaringan internet di beberapa area sekolah dan preferensi sebagian siswa terhadap buku cetak; oleh karena itu, optimalisasi di SMA Negeri 1 Maros perlu dilakukan melalui peningkatan kualitas dan jangkauan Wi-Fi sekolah, penambahan koleksi digital yang lebih selaras dengan kebutuhan kurikulum setiap mata pelajaran, serta pelaksanaan program literasi digital terjadwal seperti pelatihan penggunaan aplikasi bagi siswa dan integrasi tugas berbasis perpustakaan digital oleh guru agar pemanfaatannya lebih maksimal dan berkelanjutan.

¹⁸ Assyifa Aulia Putri et al., "Peran Penggunaan Buku Digital Terhadap Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar Di Era Digital," *Leksikon: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3, no. 2 (2025): 61–68.

¹⁹ Fitri Handayani and Fauzi Fauzi, "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Digital Native Dalam Pencarian Informasi," *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 15, no. 1 (2023): 31–39.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika, Della. "Pemanfaatan Perpustakaan Digital Oleh Siswa Smk Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara.," 2025.
- Arum, Ayu Puspa, And Yoana Marfianti. "Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Mempermudah Akses Informasi." *Information Science And Library* 2, No. 2 (2021): 92–100.
- Bua, Agustinus Toding. "Pemanfaatan Pustaka Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Ermulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, No. 1 (2021): 26. <https://doi.org/10.26737/Jpdi.V6i1.2285>.
- Cahyadi, Teguh Bambang, And Syifaun Nafisah. "The Role Of The Library In Increasing Students'learning Motivation Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 2025.
- Fajri, T Irfan. "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Gampong Panggoi Berbasis Web." *Device: Journal Of Information System, Computer Science And Information Technology* 3, No. 2 (2022): 37–43.
- Handayani, Fitri, And Fauzi Fauzi. "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Digital Native Dalam Pencarian Informasi." *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 15, No. 1 (2023): 31–39.
- Husna, Hana Isnaini Al, And Fuad Khadafianto. "Perilaku Membaca Mahasiswa Kedokteran Di Era Digital: Studi Preferensi Format Dan Faktor Pendorong Minat Baca." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 9, No. 2 (2025): 255–74.
- Lukmana, Hen Hen, Muhamad Alhusaini, And Vega Purwayoga. "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall Di Jurusan Informatika Universitas Siliwangi." *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* 7, No. 2 (2023): 340–46.
- Nartin, S E, S E Faturrahman, S E Yuniawan Heru Santoso, S T Paharuddin, S Pd Firman Yasa Utama, J Tarigan Wico, And S K Eliyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, And Rusdy Abdullah Sirodj. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 17 (2024): 826–33.
- Putri, Assyifa Aulia, Sindiyani Sindiyani, Hana Elbanna Salim, Siti Aminah, And Nurchalistiani Budiana. "Peran Penggunaan Buku Digital Terhadap Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar Di Era Digital." *Leksikon: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3, No. 2 (2025): 61–68.
- Ridlwan, Muhammad, Munfarikah, Almaytasa, Camelya, Lana, Zulfahmi , Nofan, Muhammad. "Perpustakaan Digital Dalam Pembelajaran Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar." *Semantik Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, N.D.
- Rivaldi, Alvin, Fahrul Ulum Feriawan, And Mutaqqin Nur. "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara." *Sebuah Tinjauan Pustaka* 16 (2023).

- Rizki, Nurul. "Analisis Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis: Studi Perpustakaan Dan Sumber Referensi." *Al-Ijtima'i: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 2 (2024): 58–82.
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, And Rusdy Abdullah. "Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif." *Metode* 1 (2022).
- Sari, Resky. "Analisis Kompetensi Digital Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palopo." Iain Palopo, 2025.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sulistiani, Heni, Auliya R Isnain, Ikbal Yasin, Elvano Delisa Mega, Alvinan Virgilia, And Aidil Akbar. "Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin." *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 82–87.
- Wahyuningsih, Sri Suharmini, And Betik Erlita. "Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Digital Di Smp Negeri 2 Karangmalang Sragen." *Livre: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 1, No. 1 (2024).